

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi Kabupaten Boyolali mengacu pada besaran inflasi Kota Surakarta, inflasi pada triwulan ke VI Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

20. Pada Oktober 2021 Kota Surakarta mengalami inflasi sebesar 0,23 persen dengan Indeks Harga Konsumen sebesar 106,20. Laju inflasi tahun kalender (Januari-Oktober) 2021 sebesar 1,52 persen, sedangkan laju inflasi "year on year" (Oktober 2021 terhadap Oktober 2020) sebesar 2,02 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga sehingga memberikan sumbangan inflasi antara lain : kontrak rumah, cabai merah, minyak goreng, tukang bukan mandor, bawang putih, rokok kretek filter, cabai rawit dan besi beton. Komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga menghambat besarnya inflasi diantaranya : daging ayam ras, telur ayam ras, tomat, pepaya, alpukat dan anggur.
21. Pada November 2021 Kota Surakarta mengalami inflasi sebesar 0,33 persen dengan Indeks Harga Konsumen sebesar 106,55. Laju inflasi tahun kalender (Januari-November) 2021 sebesar 1,85 persen, sedangkan laju inflasi "year on year" (November 2021 terhadap November 2020) sebesar 2,18 persen.. Komoditas yang mengalami kenaikan harga sehingga memberikan sumbangan inflasi antara lain : telur ayam ras, minyak goreng, cabai merah, mobil, tukang bukan mandor, semen, pepaya dan tarip kereta api. Komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga menghambat besarnya inflasi diantaranya : tomat, semangka, pisang, bawang putih dan bawang merah.
22. Pada Desember 2021 Kota Surakarta mengalami inflasi sebesar 0,71 persen dengan Indeks Harga Konsumen sebesar 107,31. Laju inflasi tahun kalender (Januari-Desember) 2021 sebesar 2,58 persen, sedangkan laju inflasi "year on year" (Desember 2021 terhadap Desember 2020) sebesar 2,58 persen.. Komoditas yang mengalami kenaikan harga sehingga memberikan sumbangan inflasi antara lain : telur ayam ras, minyak goreng, cabai merah, mobil, tukang bukan mandor, semen, pepaya dan tarip kereta api. Komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga menghambat besarnya inflasi diantaranya : tomat, semangka, pisang, bawang putih dan bawang merah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Boyolali pada triwulan IV Tahun 2021 sebagai berikut :

Secara umum kelompok Bahan Makanan memberikan kontribusi yang paling besar dalam pembentukan inflasi pada Triwulan IV Tahun 2021. Faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah peningkatan konsumsi kebutuhan masyarakat dikarenakan adanya fenomena Hari Raya Natal dan Tahun Baru serta pergeseran cuti bersama ke akhir tahun 2021 akan tetapi produktivitas maupun kesediaan pasokan tidak dapat mencukupi, sehingga terjadilah kenaikan harga kebutuhan pokok. Pergerakan harga yang sangat fluktuatif kelompok bahan makanan terjadi karena curah hujan yang tinggi yang menyebabkan gagal panen serta belum adanya

pemerataan distribusi pasokan komoditi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Boyolali pada triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Menginformasikan sumber dan potensi tekanan inflasi melalui siaran radio maupun website pemerintah;
2. Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, serta perkembangan harga komoditas pasar melalui aplikasi komodita pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Boyolali;
3. Melakukan analisa sumber potensi yang mempengaruhi inflasi pada bulan sebelumnya dan upaya pengendalian inflasi dengan rekomendasi oleh TPID Kabupaten Boyolali;
4. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Boyolali yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian;
5. Komunikasi dan kerjasama dengan para distributor, pengecer agar selalu dilakukan untuk turut serta membantu Pemerintah dalam hal menjaga ketersediaan pasokan pangan dan menghindari terjadinya permainan harga;
6. Menjaga ketersediaan barang kebutuhan pokok di pasaran melalui monitoring pasar yang bersifat strategis terhadap kebutuhan masyarakat;
7. Menyusun kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Boyolali dengan memperhatikan kebijakan pengendalian inflasi nasional dan pengendalian inflasi di Provinsi Jawa Tengah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Boyolali pada triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Penguatan koordinasi antara TPID Kabupaten Boyolali dengan TPID wilayah sekitar dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang komoditas yang produksinya terbatas;
2. Menciptakan inovasi guna meminimalisir ketergantungan bahan makanan pada daerah lain, melakukan penguatan ketahanan pangan, panganekaragaman pangan dan memantau keamanan pangan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Boyolali pada triwulan IV tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Dinas Peternakan dan Perikanan

2. Pelaksanaan gerakan makan ikan bagi rumah tangga miskin;
3. Fasilitasi pembangunan embung untuk peternakan sebanyak 1 (satu) unit;
4. Vaksinasi dan pengobatan penyakit hewan menular strategis guna mengurangi angka kematian ternak;
5. Distribusi bantuan ternak sapi dan kambing bagi kelompok ternak;
6. Peningkatan produksi dan populasi ternak sapi perah, sapi potong dan kambing, domba serta pengendalian pemotongan ternak betina produktif.

1. Dinas Pertanian

2. Memberikan bantuan bahan pengendali organisme pengganggu tanaman;
3. Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan melalui pembangunan irigasi tanah dalam;
4. Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan melalui pembangunan dam parit;